

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan pada Ny. F dengan Mioma uteri post Operasi Total Abdominal Histerektomi hari ke 0 dapat di simpulkan hasil:

1. Hasil pengkajian penulis didapatkan dari beberapa metode diantaranya adalah wawancara dengan pasien dan keluarga pasien, observasi, pemeriksaan fisik dan rekam medis. Hasil pengkajian pasien mengatakan nyeri perut setelah operasi skala 4, Pasien mengatakan tidak nafsu makan, pasien mengatakan mual, pasien mengatakan takut mandi karena terdapat luka jaitan pada perut, pasien mengatakan belum bisa miring kanan dan miring kiri, pasien tampak kesakitan, pasien tampak gelisah, pasien tampak kotor, pasien tampak berbaring, pasien tampak lemas, perut pasien terdapat luka jaitan kurang lebih 10-15 cm, mukosa bibir kering, terpasang IV plak ditangan kiri, terpasang infus ditangan kanan, terpasang kateter, tekanan darah : 159/96 mmHg, suhu : 36,7⁰ C, respirasi : 20 x/menit, nadi : 66 x/menit, Spo2 : 99%.
2. Diagnosa yang prioritas ada tiga yaitu: nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi), nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan program pembatasan gerak

3. Label intervensi yang ditegakkan oleh penulis antara lain : manajemen nyeri (I.08238), manajemen mual (I.03117), dukungan mobilisasi (I.05173)
4. Implementasi yang ditegakkan oleh penulis antara lain:
mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, memfasilitasi istirahat dan tidur, menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri, menkolaborasikan pemberian analgetik ketorolac 30 mg/IV, memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (nafas dalam), memonitor penyebab mual, menganjurkan istirahat, kolaborasi pemberian obat mual, memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi, memfasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu (pagar tempat tidur), menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi, melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan, mengajarkan mobilisasi sederhana miring kanan dan miring kiri, duduk ditempat tidur, mengajarkan mobilisasi sederhana latihan berjalan.
5. Evaluasi keperawatan selama tiga hari dengan diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) teratasi sebagian, diagnosa kedua nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis teratasi, diagnosa ketiga gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan program pembatasan gerak teratasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. F dengan Mioma Uteri, maka penulis ingin memberikan saran antara lain:

1. Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan, maupun keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten, profesional, dan berpendidikan tinggi dalam memberikan Asuhan keperawatan pada kasus Mioma Uteri post Operasi Total Abdomen Histerektomi

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan untuk memberikan pelayanan yang komprehensif meliputi bio, psiko, sosial, spiritual dan kultural terhadap klien. Meningkatkan pengetahuan mengenai pemenuhan kebutuhan pada pasien Mioma Uteri post operasi Total Abdominal Histerektomi, bagaimana rencana dan tindakan yang harus dilakukan apakah sudah sesuai prosedur.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan penulis dapat meningkatkan kemampuan serta pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang optimal serta bertanggung jawab, harus bisa menentukan intervensi lainnya, meningkatkan komunikasi terapeutik, dan hubungan bina saling percaya kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspiani, Y, R, (2017). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas. Jakarta:TIM
- Apriani Yosi, Sumarni Sri. :/jurnal Kebidanan. Faktor – faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Mioma Uteri Di RSUD dr. Adhyatma Semarang. Diakses tanggal 17 Januari 2017.
- Armantius (2017) Asuhan Keperawatan Pada Pasien Mioma Uteri Di Ruang Ginekologi Kebidanan Rsup. Dr. M. Djamil Padang Tahun 2018', Asuhan Keperawatan Padu Pasien Mioma Uteri Di Ruang Ginekologi Kebidanan Rsup. Dr. M. Djamil Padang Tahun 2017, p. 124]
- Anwar, M., Baziad, A. & Prabowo, R. P., 2018, Ilmu Kandungan, Jakarta, Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 544-546
- Atmanto, A. P., Aggorowati, & Rofii, M. (2020). Efektifitas Pedoman Dokumentasi Keperawatan. Cendekia Utama Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat,9(1) <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2020. 2020;
- Effendi. (2018). Ekspresi Mmp-9 di Endometrium Mioma Uteri Intra Mural yang Mengalami Heavy Mestrual Bleeding dan Non Heavy Mestrual Bleeding..
- Fitria, N. 2018. Asuhan Keperawatan Resiko Pendarahan Pada Anak Dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF). Tugas Akhir D3 thesis, Universitas Airlangga.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia. Jakarta selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Inonesia.

Kurniaty, R & Sunarsih. (2018, Juli). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Mioma Uteri Di Rsud Dr. H Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2016. JURNAL KEBIDANAN, volume 4. Diakses 08 Maret 2023, dari www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/viewFile/660/60 Sulastriningsih. (2019, Juni). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Mioma Uteri Pada Wanita Di RSUD Pasar Rebo Tahun 2017. Journal Educational Of Nursing (JEN), Volume 2. Diakses 08 Maret 2023, Dari <https://ejournal.akperrspadjakarta.ac.id>

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1. Jakarta: Persatuan Perawat Indonesia

Mubarak, et al., (2015). Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar. Jakarta: Salemba Medikal.

Morgan GE, Mikhail MS, Murray MJ. (2014). Chronic Pain Management. In: Clinical Anesthesiology, 5 th Ed. P. 1023-85. Launge Medical Books/McGrawHill

Potter, & Perry, A. G. 2015. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik, edisi 4, Volume.2. Jakarta: EGC

Padila. (2015). Asuhan Keperawata Maternitas II. Yogyakarta: Nuha Medika

PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. DPP PPNI.

Robbins. (2017). Buku Ajar Patologi. Edisi 7. Jakarta: EGC

Rahmayati, E., Irawan, A., & Sormin, T. (2017). Pengaruh Terapi Komplementer

Akupresur terhadap Mual Muntah Pasca Operasi di RSUD Dr. H. Abdul

Moeloek Provinsi Lampung. Jurnal Kesehatan, 8(3), 382.

<https://doi.org/10.26630/jk.v8i3.649>

Sabrianti pasinggi. Prevalensi Mioma Uteri Berdasarkan Umur Di RSUP Prof. Dr.

R.D. Kondou Manado Tahun 2013-2014. Jurnal e-clinic (eCI), (Volume 3,

Nomor 1 januari-April 2015).

Setiati Eni. (2018). Waspada 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita. Yogyakarta: C.V

Andi Offset.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia

Definisi dan Indikator Diagnostik (Edisi 1). Dewan Pengurus Persetujuan

Perawat Nasional Indonesia.

Devi, F. L. (2021). Manajemen Nyeri Neuropatik. Jurnal Penelitian Perawat

Profesional, 3(1), 179–188

Kemenkes. (2020). Infeksi Emerging. Retrieved from

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>